

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kecelakaan kerja dapat diasumsikan karena kesadaran akan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang masih sangat rendah dikalangan industri dan ruang lingkup masyarakat. Bahkan, saat ini penerapan K3 di beberapa perusahaan hanya dianggap formalitas dan bukan sebagai usaha preventif keselamatan pekerja.

Ada banyak kemungkinan bahaya yaitu terdapat di tempat kerja dan mengakibatkan kerugian baik dari perusahaan, karyawan maupun terhadap masyarakat sekitar. Upaya untuk mencegah hal ini adalah dengan menerapkan suatu konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan sarana utama untuk mencegah kecelakaan kerja, Kecacatan dan kematian sehingga akibat kecelakaan kerja mulai dari potensi bahaya dapat dicegah. Kecelakaan kerja selain menyebabkan kerugian langsung juga menyebabkan kerugian secara tidak langsung yaitu kerugian pada kerusakan mesin dan peralatan kerja di pabrik tempe, terhentinya proses produksi, kerusakan lingkungan dan lain-lain.

Pabrik Tempe Pak Dika merupakan salah satu pabrik UMKM di Kota Bandung beralamat di Jalan Sukajadi yang bergerak dalam bidang makanan yang dalam proses produksinya menggunakan mesin dan cara manual, yang memiliki potensi bahaya. Pabrik tempe Pak Dika saat ini menghasilkan sekitar 200 kilogram atau sebanyak 4 pikul setiap hari. Pabrik tempe Pak Dika memiliki 17 pegawai pada tahun 2021. Dalam pembuatan tempe, ada beberapa proses penanganan, mulai dari *bubbling*, *crushing*, *washing*, hingga pencetakan. Berdasarkan survey awal pada bulan Juni tahun 2022 banyak sekali potensi bahaya yang diamati baik dari potensi bahaya fisik, biologi, kimia, ergonomi, dan psikologi.

Tabel 1.1
Data Kecelakaan Pegawai Pabrik Tempe Pak Dika Tempe 2019-2021

Tahun	Jenis Kecelakaan					Jumlah
	Kaki Terkilir	Tergelincir	Anggota tubuh terkena cairan panas	Pinggang cedera	Jara tangan teriris mesin penggilingan	
2019	1	1	2	1	-	5
2020	1	3	1	-	1	6
2021	2	1	-	-	-	3

Sumber: Data internal Pabrik Tempe Pak Dika, Tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel data kecelakaan diatas dapat dilihat bahwa dalam periode tahun 2019 hingga tahun 2021 pegawai pabrik tempe Pak Dika mengalami kecelakaan didalam lingkungan kerja saat sedang proses pembuatan tempe. Hal ini yang mendasarkan bahwa UMKM Pabrik Tempe Pak Dika masih minim dalam pengendalian K3 guna meminimalisis kecelakaan di tempat kerja.

Pabrik pembuatan tempe Pak Dika ini dalam kegiatannya menggunakan perangkat manual, maka akan ada peluang penyakit dan kecelakaan kerja. Dengan fasilitas industry tempe pak dika yang tidak bekerja dengan secara akurat, keadaan pekerja yang tidak fokus dan tidak teliti, menjadi salah satu penyebab kecelakaan kerja. Selain itu, pada saat saya survey awal saya melihat kondisi lingkungan pada pabrik tempe Pak Dika tersebut terdapat potensi bahaya dan para pekerja pabrik tempe Pak Dika hampir seluruhnya tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap (APD) dan belum sadar dengan adanya bahaya yang terdapat di pabrik tempe Pak Dika tersebut yang akan mengakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Dengan adanya risiko yang ada berdasarkan survey awal pekerja bisa mengalami penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja seperti terpeleset karna lantai licin, cidera akibat tersandung ember berisi kedelai saat perendaman dan penirisan, iritasi akibat terpapar bakteri saat melakukan perendaman pencucian kedelai dan pemberian ragi, gangguan pernafasan yang berasal dari asap pada saat bagian perebusan, gerakan berulang saat pengakutan kayu bakar, tertimpa dan tertusuk

serpihan kayu bakar, kulit melepuh akibat perebusan kacang kedelai, tertimpa rak penyimpanan tempe yang jaraknya dekat dengan atas kepala, selain itu pekerja juga dapat mengalami stress kerja. Dengan banyaknya kemungkinan kecelakaan kerja yang terjadi maka diperlukan identifikasi potensi bahaya pada pabrik tempe Pak Dika yang lebih mendalam maka dapat mengurangi penyakit serta kecelakaan kerja akibat kerja di pabrik tempe terdapat banyak potensi dan factor bahaya kecelakaan kerja yang ditimbulkan pada saat melakukan proses produksi, untuk meminimalisasi resiko kecelakaan kerja tersebut maka pabrik tempe Pak Dika mengupayakan penerapan *Job Safety Analysis (JSA)* sebagai upaya untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya yang terdapat di pabrik tersebut.

Pabrik tempe merupakan salah satu yang termasuk dalam industri mikro [1]. Pabrik tempe biasanya terdapat pekerja 6-17 pegawai untuk proses pembuatan tempe. Pabrik tempe membutuhkan pegawai yang dimulai dari proses produksi yang akan menghasilkan tempe, hingga pada proses pendistribusiannya yang berarti juga menjadi penyedia jasa. Akan tetapi para pegawai di pabrik tempe belum mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dari tempatnya bekerja. Jika ditinjau dari faktor risiko kecelakaan kerja di pabrik tempe juga dapat memicu potensi bahaya bagi para pegawainya. Resiko cedera atau luka yang kerap terjadi di pabrik tempe biasanya luka luar, gangguan sistem pernafasan dan gangguan pada otot. Faktor tersebut dapat terjadi karena di lingkungan kerja atau bagian produksi pabrik tempe memiliki bahaya yang rawan timbul yaitu suhu lingkungan kerja yang panas akibat pembakaran, *layout* peralatan untuk produksi tidak beraturan, dan juga terpaan dari senyawa kimiawi yang membuat iritasi pada kulit.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengangkat judul penelitian **Peningkatan Penerapan K3 Di Pabrik Tempe Menggunakan Metode *Job Safety Analysis (JSA)* Untuk Meningkatkan Produktivitas.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dibahas pada latar belakang di atas, maka masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tahapan dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang harus dilaksanakan di Pabrik Tempe Pak Dika.
2. Bagaimana tahapan dalam penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) yang akan dilaksanakan di Pabrik Tempe Pak Dika.
3. Bagaimana pengembangan penerapan K3 di pabrik tempe menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk meningkatkan produktivitas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dibahas pada latar belakang di atas, maka masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini dilakukan peningkatan penerapan K3 menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk meningkatkan produktivitas.
2. Pada penelitian ini hanya dilakukan observasi langsung di pabrik tempe Pak Dika.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk meningkatkan produktivitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Untuk dapat mengetahui *Job Safety Analysis* (JSA) sebagai langkah awal dalam upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja di area pabrik tempe Pak Dika.
2. Memberikan usulan K3 agar tidak terjadi kecelakaan kerja di pabrik tempe Pak Dika.
3. Meningkatkan produktivitas di Pabrik Tempe Pak Dika dengan menerapkan K3.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - Mendapatkan pengalaman dari suatu perusahaan dalam rangka membekali diri bila kita bekerja nanti.
 - Memperdalam pengetahuan yang berkaitan dalam K3 pada suatu perusahaan yang telah dipelajari pada mata kuliah di Universitas Sangga Buana Ypkp.
2. Bagi Perusahaan
 - Laporan Penelitian ini bisa menjadi suatu arahan masukan bagi perusahaan dalam pengembangan K3 di pabrik tempe Pak Dika.
 - Menjalin hubungan baik dengan Pabrik tempe Pak Dika dengan pihak Universitas Sangga Buana dalam bidang penelitian ini.
3. Bagi Pembaca
 - Laporan yang dibuat ini akan menjadi referensi atau tambahan wawasan yang untuk penelitian mahasiswa/mahasiswi selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi ini terdiri dari:

- BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian tentang “Pengembangan Penerapan K3 UMKM Di Pabrik Tempe Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA)”
- BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya. Posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

- **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga analisis data yang dijalankan.

- **BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini membahas mengenai hasil dan pengolahan data dari data yang sudah dikumpulkan.

- **BAB V Analisis dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

- **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.